

LAMPIRAN



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN Pesanggrahan 01 Pagi
Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan dan Budaya
Jakarta
Kelas/Semester : 2B /1
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

B. Kompetensi Dasar

1. Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Macam rambu lalu lintas yang biasa dijumpai.
2. Menyatakan pendapat tentang tujuan mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku sesuai dengan perundang-undangan.
3. Mempraktekkan cara-cara mematuhi rambu lalu lintas yang biasa dijumpai

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengetahui tanda rambu lalu lintas
- Siswa mampu mengetahui fungsi-fungsi dari tanda lalu lintas
- Siswa mampu menyebutkan hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh pengguna di jalan
- Siswa mampu menyebutkan pelanggaran di jalan raya

D. Karakter Siswa yang Diharapkan

Disiplin, Tekun, Tanggungjawab, Rasa hormat dan perhatian

E. Materi Ajar

Di sesuaikan dengan buku pengayaan LKS PLBJ pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk siswa SD/MI kelas II semester 1.-Lateva-CV Arya Duta. Halaman 25-BAB 15 tentang tertib lalu lintas

F. Pendekatan, Metode, dan Model pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran:
Pendekatan kontekstual
- Metode Pembelajaran:
 1. Tanya Jawab

2. diskusi
3. Penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap Eksplorasi

- a) Untuk menarik perhatian siswa guru menunjukkan gambar peraga (macam-macam rambu lalu lintas) dan meminta siswa mengamati gambar peraga tersebut.
- b) Melakukan tanya jawab mengenai konsep lalu lintas.

2. Tahap Elaborasi

- a) Menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat mencermati penjelasan guru ;
- b) Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ketaatan berlalu lintas
- c) Memfasilitasi siswa yang belum mengerti untuk mengajukan pertanyaan.

3. Tahap Konfirmasi

- a) Merenungkan/mengkaji ulang materi pembelajaran yang diperoleh serta bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Memberikan tes tertulis.

C. Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Bersama siswa, guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Memberi pengayaan dan penguatan.

I. Sumber, Bahan Ajar

• Sumber

buku pengayaan LKS PLBJ pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk siswa SD/MI kelas II semester 1.-Lateva-CV Arya Duta. Halaman 25-BAB 3 tentang tertib lalu lintas

• bahan ajar

buku pengayaan LKS PLBJ pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk siswa SD/MI kelas II semester 1.-Lateva-CV Arya Duta. Halaman 25-BAB 3 tentang tertib lalu lintas

J. Penilaian

- Prosedur Penilaian
 - Tes akhir : Siswa mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru.
- Jenis dan Bentuk Penilaian
 - Tertulis: soal yang telah dibagikan oleh guru kemudian siswa menjawabnya di lembar jawab

- Alat Penilaian
 - Penugasaan individu

Nilai tertinggi : 100

Penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Mengetahui



Jakarta, Januari 2020

Kepsek SDN Pesanggrahan 01 Pagi

Guru Kelas II B

Yasan Idup, S.pd

NIP: 196306061986012004

Siti Hapsah

NIP: 1963070518750120

Lampiran Soal dan Naskah

LEMBAR SOAL

Nama

:

Kelas

:

Mata Pelajaran

: Pendidikan Lingkungan dan Budaya

Jakarta

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Gambar berikut berarti...



- a. dilarang belok ke kanan
- b. dilarang belok ke kiri
- c. ke arah kanan
- d. ke arah kiri



2. Rambu Lalu Lintas dibawah ini berarti...



- a. Dilarang parkir
 - b. Diperbolehkan parkir
 - c. Putar balik
 - d. Tidak boleh putar balik
3. Simbol lalu lintas lampu merah menandakan...



- a. Berhenti
 - b. Jalan pelan-pelan
 - c. Silahkan Jalan
 - d. Dilarang putar balik
4. Simbol lalu lintas lampu kuning menandakan...



- a. Berhenti
 - b. Jalan pelan-pelan
 - c. Silahkan Jalan
 - d. Dilarang putar balik
5. Simbol lalu lintas lampu hijau menandakan...



- a. Berhenti
 - b. Jalan pelan-pelan
 - c. Silahkan Jalan
 - d. Dilarang putar balik
6. Simbol lalu lintas tersebut menandakan...



- a. Dilarang stop
 - b. Silahkan jalan
 - c. Dilarang parkir
 - d. Dilarang mendahului
7. Simbol lalu lintas tersebut menandakan...



- a. Hati-hati sedang ada orang menyebrang
 - b. Tidak boleh menyebrang
 - c. Awasa ada tikungan
 - d. Dilarang ngebut
8. Simbol lalu lintas tersebut menandakan...



- a. Dilarang berjalan di area
 - b. Silahkan berjalan
 - c. Jalan hati-hati
 - d. Dilarang duduk
9. Simbol lalu lintas tersebut menandakan...



- a. Dilarang berbalik arah
- b. Silahkan putar balik
- c. Dilarang berhenti
- d. Jalan terus

10. Simbol lalu lintas tersebut menandakan...



- a. dilarang belok ke kanan
- b. dilarang belok ke kiri
- c. ke arah kanan
- d. ke arah kiri



LEMBAR SOAL

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan dan Budaya
Jakarta

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar

1. Toni diperintahkan oleh ibunya untuk membantunya membelikan telur dan minyak di Supermarket, setelah itu Toni pergi dengan menggunakan sepeda motor tanpa menggunakan helm dikepalanya. Setelah itu Toni diberhentikan oleh Bapak Polisi, menurut kalian kenapa Toni diberhentikan oleh Bapak Polisi?

Jawab:

2. Sehabis pulang sekolah, Dewi dan Kezia ingin membeli buku di Gramedia akhirnya mereka berboncengan di motor, Dewi dan Kezia sama-sama menggunakan helm. Ketika di jalan, saat lampu merah mereka menerobos lampu merah. Menurut kalian apakah perbuatan Dewi dan Kezia benar?, jika tidak kenapa alasannya?

Jawab:

3. Seorang pengendara motor di jalan diberhentikan oleh Polisi karena tidak memakai?

Jawab:

4. Seorang pelajar mengendarai mobil di jalan, akhirnya diberhentikan oleh Polisi karena tidak mempunyai?

Jawab:

5. Seorang bapak mengendarai motor dengan membonceng 3 orang dibelakangnya, menurut kalian apakah boleh berboncengan seperti itu?

Jawab:

Naskah 1

“Belum cukup umur”

Pada suatu hari ada seorang anak muda yang sedang mengendarai motor be-
rboncengan dengan temannya. Tiba -

tiba ada seorang polisi yang memberhentikan. Dan terjadilah percakapan
di antara polisi dan anak muda tersebut.

Polisi : “Permisi pak, boleh liat simnya?”

Naufal : “Engga ada pak.”

Polisi : “Boleh liat KTPnya dek?”

Naufal : “Engga ada pak, saya masih pelajar.”

Polisi : “Oh yaudah, memangnya darimana dan habis darimana?”

Naufal : “Mau kerja kelompok pak, abis dari rumah”.

Polisi : “Rumahnya dimana dek?”

Naufal : “Di Citereup pak”

Polisi : “Jauh ya mainnya sampe sini.” Kamu tahu kenapa kamu saya
berhentikan? salah kamu dimana?

Naufal : “Tidak tahu pak”

Polisi : “Kamu belum boleh mengendarai kendaraan bermotor, karena kamu
belum memiliki KTP dan SIM, tunggu kamu sampai punya KTP dan SIM dulu
baru bisa bawa motor ya karena berbahaya juga untuk keselamatan diri
kamu sendiri”

Naufal : “Oh iya pak maaf saya gak akan ulangi lagi kesalahan saya”

Polisi :

“Yaudah kamu saya beri Slip Merah aja ya. Denda 50.000 rb. Tanggal 7 nai
k banding ke pengadilan Depok ya”

Naufal : “ Baik Pak terimakasih sebelumnya”

“keesokan harinya saat tanggal 7”

Hakim : “Ya baik selamat pagi kita mulai sidang pagi ini”

Naufal : “baik pak “

Hakim : “saudara Naufal, apakah saudara tau apa kesalahan saudara?”

Naufal : “gatau pak.”

Hakim : “kesalahan kamu adalah tidak mempunyai sim dan belum cukup umu
r untuk mengendarai motor”.

Naufal : “oh iya pak...”

Setelah terjadi percakapan di ruang sidang akhirnya Naufal pun di beritahuka
n untuk segera membayar uang denda sebelum jatuh tanggal.

Naufal : “Ini mba uangnya”.

Administrasi: “baik terimakasih mas. Silahkan ini STNK nya mas”

Naufal : “terimakasih mba”

Setelah mendapatkan STNK nya kembali, Naufal keluar dari pengadilan dan di depan pintu masuk sudah banyak temannya menunggu

Fifi : ” gimana fal?”

Mulya : ” motornya balik?”

Fifi : ” diapain aja di dalem?”

Naufal : ” alhamdullilah motornya balik”

Fifi dan Mulya : “yaudah ayo pulang”



Naskah 2

“Belum cukup umur dan tidak pakai helm”

Suatu hari lin dan Nurul pulang kerumah mereka ingin mengambil tugas rumahnya yang ketinggalan.

lin : “buku ku mana? Bagaimana ini pasti ketinggalan dirumah.”

Nurul : “Kamu kenapa?”

lin : “Buku ku ketinggalan di rumah. Bagaimana ini? Sebentar lagi kita masuk.”

Nurul : “Ya sudah sekarang kamu ikut aku kita ke rumahmu mengambil tugasmu.”

lin : “Baiklah.”

Nurul dan lin menuju tempat parkir dan langsung melaju mengendarai sebuah motor. Saking terburu-burunya, mereka lupa memakai helm. Kebetulan pada saat itu, dua orang polisi sedang mengatur lalu lintas disekitar lampu merah dan mendapati Nurul dan lin yang mengendarai motor tanpa menggunakan helm.

Polisi:TIIT..

Polisi: "Selamat siang dek,saya Briptu Ani dan Kia dari POLANTAS Pesanggrahan"

Nurul: "Siang kak.Maaf ada apa yah?"

Polisi Kia: "Bisa tolong ditunjukkan SIM nya?"

lin: "Maaf kak saya belum punya SIM,saya belum cukup umur."

Polisi Ani: "Terus kenapa kamu berani mengendarai motor tanpa memegang sim ditambah lagi tidak memakai helm?"

lin: "Saya lupa memakai helm kak,saya terburu-buru ingin mengambil tugas sekolah yang tertinggal di rumah kak."

Polisi Kia: "Dari kesalahan yang kamu buat yaitu tidak menggunakan helm dan tidak mempunyai SIM, maka adik-adik sekalian melanggar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan (UU 22/2009), dalam Pasal 77 ayat (1) bahwa “setiap orang yang mengemudikan Kendaraan bermotor di Jalan wajib memiliki Surat Izin Mengemudi sesuai dengan Jenis Kendaraan Bermotor yang dikemudikan.” Dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992. Dengan hukuman pidana kurungan paling lama 4 (empat) bulan atau adik harus membayar denda paling banyak Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah)."

lin : "Maaf kak, saya tidak akan mengulangi kesalahan saya lagi. Saya menyadari memang saya melanggar aturan lalu lintas."

Polisi Ani: "Baguslah kalau adik sudah sadar dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi. Seharusnya adik ini diantar oleh orang tua atau naik angkutan umum karena adik tidak memiliki SIM untuk mengendarai motor."

lin : "Baik kak, saya akan mengikuti saran kakak."

Polisi Kia: "Karena sudah melanggar peraturan, motor adik kami sita sampai ada orang tua atau wali yang bersangkutan datang mengambil kendaraan adik."

lin : "Baik kak, kami akan melaksanakannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan."

Polisi Ani: "Kalau begitu isi dan tanda tangani surat bukti pelanggaran berwarna biru ini. Dan setelah itu adik telfon orang tua adik untuk membayar denda di bank yang tercantum dalam surat tersebut."

lin: "Baik kak, kalau begitu kami permisi dulu untuk mengurus semua yang perlu untuk diurus."

Polisi kia dan ani: iya, kalau begitu terima kasih atas partisipasinya dan sampai jumpa dilain waktu."



Naskah 3 **“Kawasan 3 in 1”**

Pada suatu hari, mobil dikawasan 3 in 1 didaerah Senayan. Mereka hanya berdua tetapi seharusnya bertiga atau lebih untuk memasuki kawasan tersebut. Dari jarak 5 meter melihat polisi sedang bertugas.

Rio : “ yah, gimana nih? Ada polisi didepan.”

Dio : ” yaudah pasrah aja pasrah.”Karena merekapun tidak bisa memutar balik, jadi mereka jalan terus. Dan mereka pun diberhentikan oleh polisi tersebut”

Polisi : ” selamat pagi pak. “

Rio dan Dio : “ pagi pak. Ada apa ya, pak?”

Polwan : “ kalian tau ini kawasan apa?”

Rio dan Dio: “ Senayan..”

Polisi : “ kalian tau peraturan yang berlaku dikawasan ini?”

Rio : “ engga pak, emang apa ya?”

Polwan : “ ini kawasan 3 in 1, kalian harus berkedara dengan penumpang 3 orang atau lebih disini. Keluarkan surat-surat dan SIM anda.”

Dio : “ yah terus gimana nih ?”

Rio : “ gocap beres nih bos, ada kaga?”

Dio : “ ada nih”

Rio : “ pak saya lagi buru-buru, langsung aja deh buat makan siang”

Polwan : “ anda saya tilang ! Silahkan anda ke pengadilan

Polisi : “ tapi lumayan buat makan siang..”

Polwan : “ tapi kita harus menerapkan kejujuran.”

Polisi : “ maaf saya tidak menerima uang anda.anda tetap harus diberi surat tilang untuk disidang.”

Rio : “ yah bos, kita kena sidang nih.”

Dio : “Besok kau yang datang ke sidang ya.Saya ada rapat.”

Rio : “ saya pasrah aja deh, bos”

Keesokan harinya di ruang sidang.

Hakim : ” dengan ini saya nyatakan sidang dimulai” (ketuk palu)

Hakim : “ siapa nama anda ?”
Rio : ” saya Rio pak .”
Hakim : ” apakah anda dalam keadaan tertekan?”
Rio : ” tidak.”
Hakim : ” apakah anda dalam keadaan sehat?”
Rio : ” iya.”
Jaksa : ” anda telah melanggar UU NO. 20 tahun 2009 tentang lalu lintas perbuatan yang anda lakukan adalah melanggar peraturan 3 in 1 di kawasan Senayan. Apakah benar?”
Rio : ” ya.”
Jaksa : ” hukuman yang akan anda terima adalah hukuman penjara 1 bulan atau denda Rp. 5.000.000”
Rio : “ saya memilih denda.”
Hakim : ” anda terbukti bersalah dan dikenakan hukuman denda senilaiRp.5.000.000”
Hakim pun mengetukkan palu dan sidang pun selesai.



Naskah 4

“Menerobos Lampu Merah”

Pada suatu ketika ada dua pemuda sedang berkendara berboncengan dengan sepeda motornya di jalan raya, saat itu lampu lalu lintas menunjukkan warna merah, sang pemuda malah tancap gas dan menerobos lampu merah itu..

karena melihat pelanggaran yang terjadi polisi mengerjar dan memberhentikan pemuda tersebut, terjadi percakapan antara pak polisi dan pemuda itu..

Polisi 1 : selamat siang pak?!

Pemuda 1 : siang pak, ada apa ya?

Polisi 1 : bapak sudah melanggar rambu lalu lintas, bapak saya tilang..

Pemuda 1 : lho kok, salah saya apa pak?

Polisi 1 : anda telah menerobos lampu merah, kamu tau merah itu artinya apa?

Pemuda 1 : tau pak, Merah itu berani pak, “Maju terus pantang Mundur”

Polisi 2 : Kamu jangan bercanda, kamu sedan salah ini

Pemuda 2 : artinya berhenti pak, maafkan teman saya

Polisi 2 : lalu kenapa masih diterobos sudah gitu tidak pakai helm?

Pemuda 1 : kami buru-buru pak

Polisi 1 : Tidak ada alasannya, yang Namanya peraturan harus ditaati

Polisi 2 : Keluarkan SIM dan STNK nya

Pemuda 1 : Ini pak

Polisi 2 : ini saya tilang, kamu ambil di pengadilan tanggal 10 ya

Pemuda 1 : Tidak bisa berdamai saja pak

Polisi 1 : Iya kamu berdamai di pengadilan sama hakim

Pemuda 1 : Baiklah pak kalo seperti itu

Polisi 2 : Lain kali jangan diulangin lagi

Polisi 1 : Ini juga buat kebaikan kalian sendiri keselamatan kalian sendiri, jadi taati rambu lalu lintas. Mengerti?

Pemuda 1 & 2 : Baik Pak terimakasih

Naskah 5

“Tidak taat lalu lintas”

(Polisi memberhentikan kami)

Siswi 1 : Maaf ada apa, Bu?

Polwan 1 : Kami dari kepolisian, kalian kami tilang atas pelanggaran yang telah kalian lakukan.

Siswi 2 : Maaf, Bu. Kami salah apa ?

Polwan 2 : Kalian telah melanggar rambu lalu lintas, yaitu menerobos lampu merah, kalau begitu bisa anda perlihatkan kartu identitas dan surat-surat kendaraan anda.

Siswi 1 : Baik, Bu. Ini surat-suratnya.

Polwan 1 : Kalau boleh kami tau kemana tujuan Kalian?

Siswi 3 : Kami dari Blok M ingin ke Pesanggrahan dengan maksud menjenguk keluarga yang sedang sakit.

Polwan 1 : Oh jadi begitu (Sambil mengambil lembaran surat tilang) tapi anda sudah melanggar rambu lalu lintas dan akan dikenakan sanksi berdasarkan pasal 287 ayat 2 dalam Undang Undang, dan denda sebanyak 500.000.

Siswi 1 : Maaf, Bu. Tapi apakah benar dendanya sebanyak itu?

Polwan 2 : Benar, Dik. Ini berdasarkan pasal yang telah kami sebutkan tadi.

Siswi 2 : Kalau begitu, saya punya uang 300.000. Ibu bisa mengambil ini karena cuma itu sisa uang saya punya.

Polwan 2 : Baiklah. Ini surat-surat kendaraan anda dan identitasnya saya kembalikan. Ini surat tilang tilangnya.

Siswi 3 : Terima kasih, Bu.

Polwan 1 : Jangan mengulangi kesalahan kalian lagi, karena ini adalah pelanggaran.

Siswa 1 : Baik, Bu. Kami tidak akan mengulangi kesalahan kami lagi.

Siswa 2 : Kalau begitu kami permisi dulu, Bu.

Polwan : Iya, silahkan, Dik. Hati-hati di jalan.



Lampiran Instrumen Kuisisioner

Tabel 3.6 KUISIONER PENILAIAN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

1	2	3	4
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik

No	Indikator Penilaian	Skala				Masukan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran umum dan khusus					
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran tahap pendahuluan					
3	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran tahap penyajian					
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran tahap penutup					
5	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran					
6	Kesesuaian metode dengan kegiatan pembelajaran pendahuluan					
7	Kesesuaian metode dengan kegiatan pembelajaran inti					
8	Kesesuaian metode dengan kegiatan pembelajaran penutup					
9	Kesesuaian metode dengan					

	karakteristik peserta didik					
10	Efektifitas metode pembelajaran pada kegiatan pembelajaran					
11	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					
12	Kesesuaian media pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran					
13	Kesesuaian media dengan metode pembelajaran					
14	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik					
15	Ketepatan alokasi waktu untuk setiap tahapan kegiatan pembelajaran					
16	Keefektifan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu yang diberikan					
17	Kesesuaian waktu dengan metode pembelajaran					
18	Kesesuaian tes dengan tujuan pembelajaran					

Tabel 3.4 KUISIONER PENILAIAN AHLI MATERI

1	2	3	4
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik

No	Indikator Penilaian	Skala				Masukan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran umum					
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran khusus					
3	Kesesuaian materi dengan tahapan kegiatan pembelajaran pendahuluan					
4	Kesesuaian materi dengan tahapan kegiatan pembelajaran inti					
5	Kesesuaian materi dengan tahapan kegiatan pembelajaran penutup					
6	Kesesuaian materi dengan metode pembelajaran					
7	Kesesuaian materi dengan evaluasi pembelajaran					
8	Ketepatan alokasi waktu yang diberikan dengan bobot materi					
9	Konsistensi materi dengan pokok bahasan					
10	Konsistensi antara pokok bahasan dengan sub pokok bahasan					
11	Materi pembelajaran tersusun dengan sistematis					
12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik					
13	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran					
14	Materi pembelajaran dapat					

	menambah pengetahuan tentang Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta					
--	---	--	--	--	--	--



Tabel 3.8 KUISIONER PENILAIAN AHLI MEDIA

1	2	3	4
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik

No	Indikator Penilaian	Skala				Masukan
		1	2	3	4	
1	Kesederhanaan media yang digunakan					
2	Keterpaduan media yang digunakan					
3	Keseimbangan media yang digunakan					
4	Penekanan media yang digunakan dalam penyampaian pesan					
5	Ketercapaian pesan melalui media yang digunakan					
6	Kedalaman pesan (isi materi) pada media					
7	Kejelasan pesan yang disajikan dalam media					
8	Kelengkapan pesan yang disajikan dalam media					
9	Urutan penyajian pesan					

PEDOMAN WAWANCARA *One to One*

Untuk Guru :

1. Apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar?
2. Bagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada strategi pembelajaran?
3. Bagaimana kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran?
4. Bagaimana kesesuaian media dengan materi pembelajaran?
5. Apakah alokasi waktu yang terdapat pada strategi pembelajaran sudah tepat?
6. Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran? Apakah sudah sesuai dengan materi yang diberikan

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Siswa :

1. Menurut Kalian mata pelajaran apa yang sulit?
2. Kesulitan apa saja yang kalian temui saat mempelajari mata pelajaran tersebut?
3. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mata pelajaran tersebut?
4. Bagaimanakah suasana kelas saat mata pelajaran tersebut berlangsung?

BIODATA PENULIS



Penulis, Febrika Fitrianti merupakan anak Pertama dari Empat bersaudara dari orangtua Benny Pasaribu dan Lentina Purba. Penulis lahir di Tangerang pada 12 Februari 1997. Alamat tempat tinggal saat ini Jln. Pandan Permai III No. 97 rt 016/ rw 002 Kel. Petukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan DKI Jakarta 12270. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Pesanggrahan 01 Pagi lulus pada tahun 2009, lalu melanjutkan di SMPN 161 Jakarta lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan di SMAN 63 Jakarta lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan hingga pada akhirnya bisa lulus pada tahun ini 2020.

Penulis juga pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Kerja di Kementerian Dalam Negeri tepatnya di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Kompetensi pada bulan Agustus 2018 sampai September 2018. Penulis juga semasa perkuliahan aktif dibidang keorganisasian di kampus pada organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Negeri Jakarta.

Ayat pegangan hidup penulis,

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan (Yeremia 29:11)